

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang**

Perkembangan teknologi informasi yang begitu pesat telah merambah ke berbagai sektor termasuk kesehatan. Meskipun dunia kesehatan merupakan bidang yang bersifat information-intensive, akan tetapi adopsi teknologi informasi relatif tertinggal. Dunia kesehatan memiliki potensi dalam menyaring data dan mengolah data tersebut menjadi informasi, sedangkan teknologi informasi data dapat disimpan dalam jumlah kapasitas yang jauh lebih banyak dari cara manual. Gabungan keduanya memungkinkan data kesehatan dikelola secara mudah dan cepat. Disamping itu, teknologi memiliki karakteristik perkembangan yang sangat cepat.

Menurut kamus besar Bahasa Indonesia Rumah sakit merupakan tempat menyediakan dan memberikan pelayanan kesehatan meliputi berbagai masalah kesehatan. Dalam pelayanan kedokteran di rumah sakit yang standar, dokter diharuskan membuat catatan mengenai berbagai informasi mengenai data identitas dan data medis seorang pasien dalam suatu berkas yang dikenal sebagai Status / Rekam Medis / Rekam Kesehatan / *Medical Record*. Jadi bisa dikatakan bahwa rekam medis

adalah sumber data yang penting di rumah sakit, meskipun masih memiliki kelemahan, seperti data yang ada pada rekam medis tidak lengkap, serta sulitnya dalam pencarian data. Kelemahan-kelemahan tersebut terjadi hampir pada semua rumah sakit, baik rumah sakit pemerintah maupun swasta karena sistem pencatatan rekam medis pada umumnya masih dilakukan secara manual pada media kertas. Demikian juga dengan Rumah Sakit Karya Asih Cabang Charitas Palembang, sistem pengolahan data pasien masih dilakukan secara manual sehingga peluang hilangnya data sangat besar dan proses pencarian data medis pasien membutuhkan waktu yang lama.

Mengingat berkas rekam medis merupakan suatu berkas yang memiliki arti penting tidak hanya bagi pasien, tetapi juga dokter, tenaga kesehatan serta rumah sakit. Maka dengan perkembangan teknologi informasi dan komunikasi, telah menimbulkan kesadaran bahwa pengetahuan kedokteran secara esensial tidak akan mampu terkelola oleh metode secara manual. Sehingga komunitas rekam medis pada rumah sakit perlu memahami berbagai konsep mengenai teknologi tersebut.

Berdasarkan latar belakang di atas, maka penulis merasa tertarik untuk melakukan pengembangan sistem rekam medis pada Rumah Sakit Karya Asih Cabang Charitas Palembang dalam bentuk laporan skripsi yang berjudul **“Analisis dan perancangan Sistem Informasi Rekam Medis Rawat Jalan Pada Rumah Sakit Karya Asih Cabang Charitas Palembang”**.

## 1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian di atas, penulis merumuskan permasalahan secara umum yang dihadapi pada Rumah Sakit Karya Asih Cabang Charitas Palembang yaitu :

**”Bagaimana menganalisis dan merancang sistem informasi rekam medis rawat jalan pada rumah sakit Karya Asih cabang Charitas Palembang?”**

## 1.3 Batasan Masalah

Agar lebih memudahkan dalam pemahaman dan pembahasan serta tidak menyimpang dari apa yang dimaksudkan penulis, maka penulis membatasi masalah yang akan dibahas hanya mencakup sistem informasi pelayanan pasien rawat jalan pada rumah sakit Karya Asih Cabang Charitas Palembang.

Sistem Informasi pelayanan pasien rawat jalan yang terdiri dari informasi data pasien, meliputi data registrasi pasien rawat jalan, data pemeriksaan pasien, data pembayaran pasien, data jenis tindakan pasien serta dokter rawat jalan dan laporan data pasien rawat jalan, laporan riwayat penyakit pasien, laporan penerimaan rawat jalan dan laporan rawat jalan.

## **1.4 Tujuan dan Manfaat**

### **1.4.1 Tujuan**

1. Untuk melakukan analisis terhadap bidang rekam medis yang terdapat pada rumah sakit tersebut.
2. Untuk merancang aplikasi pengelolaan data medis pasien.

### **1.4.2 Manfaat**

Adapun manfaat yang diperoleh dari proyek pengembangan sistem ini antara lain :

#### **1. Manfaat bagi Peneliti**

Menambah wawasan mengenai pembangunan sistem informasi pelayanan pasien rawat jalan yang ada di rumah sakit.

#### **2. Manfaat bagi RS Karya Asih Cabang Charitas**

Memberikan kemudahan administrasi dalam membuat laporan rawat jalan, sehingga proses kerjanya akan menjadi lebih efisien dan bermanfaat bagi Rumah Sakit. Selain itu, untuk meningkatkan mutu pelayanan dan kepercayaan pasien dalam mencari sebuah informasi tentang rawat jalan pada Rumah Sakit Karya Asih Cabang Charitas Palembang dan pada akhirnya akan mencapai target jumlah pasien dan pelayanan akan semakin meningkat dan berkualitas.

### **3. Manfaat bagi institusi pendidikan**

Sebagai masukan dan referensi dalam pembangunan dan penelitian lebih lanjut mengenai sistem informasi pelayanan pasien rawat jalan pada Rumah Sakit Karya Asih Cabang Charitas Palembang.

## **1.5 Metodologi**

Dalam penulisan skripsi ini, penulis menggunakan metodologi FAST (*Framework For The Applications of System Thinking*).

### **1.5.1 Metode Analisis**

Dalam perancangan sistem, paradigma yang digunakan adalah metode FAST. Metode ini membantu pengembangan sistem yang menyediakan mekanisme untuk memahami dan menganalisis kebutuhan pengguna, melakukan negosiasi, pemilihan solusi yang layak, pembuatan sistem yang lebih terorganisir, hingga implementasi sistem. Langkah-langkah yang dilakukan pada metode ini adalah :

#### **1. Fase Definisi Lingkup**

Pada fase ini peneliti melakukan pengamatan secara langsung terhadap proses operasional perusahaan, dan melakukan wawancara berupa tanya jawab kepada pihak-pihak yang bersangkutan mengenai sistem komunikasi perusahaan yang sedang berjalan saat ini.

## 2. Fase Analisis Masalah

Pada fase ini setelah melakukan wawancara dan observasi, peneliti menganalisis bidang masalah, sehingga menghasilkan tujuan perbaikan dari sistem yang diperoleh dari masalah-masalah yang ada. Kerangka PIECES digunakan untuk menganalisis masalah yang ada.

## 3. Fase Analisis Persyaratan

Pada fase ini peneliti mengambil kesimpulan dari permasalahan yang ada dan mengaplikasikannya kedalam beberapa syarat yang dapat mengidentifikasi kebutuhan dan prioritas yang dapat dilakukan oleh sistem yang akan dikembangkan. kerangka PIECES digunakan untuk menganalisis persyaratan.

## 4. Fase Analisis Keputusan

Pada fase ini peneliti memberi penilaian dan saran yang terkandung didalam sistem yang akan digunakan dan menunggu hasil keputusan dari perusahaan apakah program tersebut layak digunakan.

## 5. Fase Desain Logis

Dalam fase ini peneliti merancang sistem yang terlebih dahulu ingin dibuat dalam bentuk *flowchart*, *data flow diagram* (DFD), tabel data dan ERD, sesuai dengan sistem yang akan dikembangkan.

#### 6. Fase Kontruksi dan Pengujian

Pada fase ini peneliti merancang program dan memasukan koding program setelah selesai dilakukan penguji sebuah sistem yang memenuhi persyaratan bisnis dan spesifikasi desain fisik serta mengimplementasikannya.

#### 7. Fase implementasi sistem

Fase ini peneliti menjalankan dan memberi pelatihan kepada para pengguna sistem, dengan menuliskan berbagai macam manual prosedur penggunaan sistem dan mengkonversikan file serta database untuk mendapatkan sebuah sistem final.

### **1.6 Sistematika Penulisan**

Sistematika Penulisan ini bertujuan agar penulisan laporan skripsi lebih terarah dan sistematis serta lebih mudah dipahami, maka penulis membaginya menjadi 5 (lima) bab. Adapun sistematika penulisan laporan ini akan diuraikan secara singkat sebagai berikut:

## **BAB I PENDAHULUAN**

Berisi latar belakang masalah, rumusan masalah, batasan masalah, tujuan dan manfaat penelitian, metodologi penelitian, serta sistematika penulisan laporan Tugas Akhir.

**BAB II            LANDASAN TEORI**

Pada bab ini berisi landasan teori yang akan membahas teori-teori yang digunakan oleh penulis yang berhubungan dengan dengan topik yang akan dibahas.

**BAB III            ANALISIS DAN PERANCANGAN**

Bab ini membahas tentang analisis sistem yang akan dibuat, serta *Entity Relationship Diagram*, spesifikasi proses menggunakan *Data Flow Diagram*, struktur data, desain input dan output, desain menu dan model yang akan digunakan.

**BAB IV            IMPLEMENTASI DAN PENGUJIAN**

Pada Bab ini dilakukan implementasi dan pengujian terhadap program yang telah dibangun. Lingkungan implementasi yang terdiri dari : batasan implementasi, spesifikasi *hardware* dan *software*, implementasi basis data, antarmuka, modul program, dan testing terhadap program yang telah dibangun.

**BAB V            PENUTUP**

Pada bab ini merupakan bab penutup yang kesimpulan dibuat oleh penulis sebagai jawaban terhadap permasalahan yang timbul dan sebagai saran untuk pengembangan sistem dimasa yang akan datang.